

BUDIDAYA IKAN SEPAT YANG *BERNILAI EKONOMIS* BERMANFAAT TINGGI BAGI *PEDAGANG KULINER* DI KECAMATAN GONDANG MOJOKERTO

Heri Kusairi, Diana Rapisari, Ika Kharismawati

Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Bhayangkara, Surabaya

Email : heri.kusairi@gmail.com

Abstrak

Pembangunan maupun peningkatan kesejahteraan tidak hanya dilakukan di perkotaan namun di daerah pun perekonomian perlu untuk diasah lebih lanjut tentunya dengan memaksimalkan sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut. Seperti di Kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto contohnya ada banyak sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan seperti hasil alam masyarakat sekitar contohnya ikan dari air tawar, buah-buahan, sayur mayur, hingga bahan pangan lainnya. Banyak sumber daya alam melimpah namun karena terbatasnya pengetahuan serta diikuti dengan minimnya fasilitas, infrastruktur, serta modal dalam pengelolaannya maka tidak bisa berkembang pesat. Budidaya ikan lokal tidak hanya melestarikan keragaman hayati namun juga diyakini dapat mendatangkan keuntungan. Beragam ikan perairan tertentu bisa menjadi sumber bahan pangan. Budidaya ikan air tawar asli dari daerah tersebut terkendala dalam proses pengolahan dengan inovasi yang baru, sistem pemasaran dan pendistribusian. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan agar pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto dapat dioptimalkan dan menambah sumber penghasilan dari masyarakat setempat melalui usaha kuliner daerah tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode ini dipakai agar dalam mengkaji permasalahan dapat lebih mendalam dan komprehensif. Sesuai dengan metode kualitatif maka dalam menganalisis data akan digunakan kerangka model Pembangunan

ekonomi yang berbasis masyarakat adalah strategi pembangunan ekonomi yang menyatakan bahwa masyarakat desa sendiri memiliki hak untuk mempromosikan visi pembangunan ekonominya dan pertumbuhannya sesuai dengan spesifik budayanya, kehidupannya yang bersumber pada sumberdaya alamnya dan keterbatasan kondisi ekologiannya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Mengoptimalkan Kesejahteraan masyarakat Kecamatan Gondang serta dapat meningkatkan kualitas hasil-hasil dari Budidaya ikan Sepat terutama dari penduduk sekitar Kecamatan Gondang.

Kata kunci : Budidaya Ikan Sepat ,Usaha Kuliner, Kesejahteraan Masyarakat

Latar Belakang

Pembangunan maupun peningkatan kesejahteraan tidak hanya dilakukan di perkotaan namun di daerah pun perekonomian perlu untuk diasah lebih lanjut tentunya dengan memaksimalkan sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut. Seperti di Kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto. contohnya ada banyak sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan seperti hasil alam dr ikan air tawar, buah-buahan, sayur mayur, hingga bahan pangan lainnya. Banyak sumber daya alam melimpah namun karena terbatasnya pengetahuan warga setempat dan dengan diikuti minimnya fasilitas, infrastruktur, serta modal dalam pengelolaannya maka tidak bisa berkembang pesat. Budidaya ikan lokal tidak hanya melestarikan keragaman hayati namun juga diyakini meningkatkan gizi protein masyarakat dan dapat mendatangkan keuntungan. Beragam ikan perairan tertentu bisa menjadi sumber bahan pangan. Budidaya ikan asli kerap tidak berjalan dengan alasan pertumbuhan ikan yang lambat serta serta terbatasnya pengetahuan tentang pengolahan hasil ikan tawar tersebut serta pemasaran dan juga proses pendistribusiannya. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan agar pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Gondang dapat dioptimalkan dan menambah sumber penghasilan dari masyarakat setempat melalui usaha kuliner daerah tersebut.

Kebutuhan pangan di Indonesia dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat banyak memberikan peluang bagi siapa saja yang mau memanfaatkannya. Apalagi kekayaan alam Indonesia sangat melimpah sehingga sangat mendukung dalam pengembangan usaha pangan. Sebagai negara beriklim tropis Indonesia sangat diuntungkan dengan curah hujan yang cukup tinggi sehingga mendukung pengairan baik untuk pertanian maupun perikanan air tawar. Jika ingin menggeluti bisnis budidaya ikan tawar ini pada dasarnya pembudidaya bisa memilih apakah ingin budidaya benih, pembesaran, pemasaran atau gabungannya. Tingkat kelangsungan hidup ikan air tawar sangatlah tinggi maupun kemampuan bertahan ikan dalam tingkat kepadatan yang tinggi, salah satunya adalah jenis ikan air tawar sepat. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan agar pemberdayaan masyarakat yang ada di sekitar Kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto dapat dioptimalkan melalui pembudidayaan ikan sepat.

Dari latar belakang tersebut peneliti mengambil judul " Budidaya Ikan Sepat yang Bernilai Ekonomis Bermanfaat Tinggi Bagi Pedagang Kuliner di Kecamatan Gondang"

TINJAUAN TEORI

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (1) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (2) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; dan (3) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Beberapa ahli di bawah ini mengemukakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan (Huraerah, Abu, 2008).

- a. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.
- b. Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yakni masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Menyertai konsep pemberdayaan masyarakat melekat indikator-indikatornya sebagaimana diuraikan pada ciri-ciri tujuan. Adapun indikator masyarakat yang berdaya adalah :

- 1) Mempunyai kemampuan menyiapkan dan menggunakan pranata dan sumber-sumber yang ada di masyarakat.
- 2) Dapat berjalannya "*bottom up planning*"
- 3) Kemampuan berkreasi dalam aktivitas ekonomi
- 4) Kemampuan menyiapkan haridepan keluarga
- 5) Kemampuan menyampaikan pendapat dan aspirasi tanpa adanya tekanan

Masyarakat yang berdaya akan mampu dan kuat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, mampu mengawasi jalannya pembangunan dan juga menikmati hasil pembangunan. Adapun unsur-unsur pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah :

1. Kemauan politik yang mendukung
2. Suasana kondusif untuk mengembangkan potensi secara menyeluruh
3. Motivasi
4. Potensi masyarakat
5. Peluang yang tersedia
6. *Awariness* (kesadaran)

Budidaya

Istilah Budidaya adalah suatu tindakan dimana menjaga, memelihara, dan mengembangkan sesuatu yang dinyatakan hampir punah. (atna-budidaya.blogspot.co.id/2009/07/pengertian-budidaya).

Budidaya juga merupakan usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu dibawah kondisi buatan. Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukannya pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya (<https://brainly.co.id>)

Strategi Pokok Program Budidaya Ikan dalam pemasarannya adalah:

1. Strategi Pemasaran
2. Memasarkan produk secara langsung
3. Menjual hasil panen di tempat budidaya
4. Melakukan kampanye untuk pemasaran langsung
5. Pasar untuk produk perikanan
6. Usaha restoran atau tempat makan dengan bahan hasil budidaya sendiri.

KEBIJAKAN STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Strategi pembangunan ekonomi berbasis masyarakat adalah mendorong dan menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat, motivasi, dan kemampuannya dalam mendayagunakan potensi yang ada berdasarkan nilai-nilai lokal baik budaya, social dan ekonomi masyarakat.

Daerah Kota Mojokerto memprioritaskan sektor pertanian dan pariwisata dalam pembangunan ekonomi dan wilayahnya. Sektor Pertanian merupakan sektor unggulan yang diharapkan dapat bersinergi dengan pertumbuhan sektor lainnya seperti pariwisata, perdagangan dan industri.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992: 20) yaitu interaktif model yang mengklasifikasikan analisis data, dengan pengumpulan dan reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Display Data*) dan penarikan kesimpulan (Verifikasi).

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui peran aktif yang menjadi penyebab masyarakat sekitar kurang berperan aktif dan kreatif dalam pemanfaatan budidaya ikan sepat di kecamatan gondang Mojokerto Untuk mengoptimalkan Pemanfaatan nilai ekonomis yang tinggi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
2. Untuk mengoptimalkan Pemanfaatan pertanian kecamatan gondang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Target Luaran

1. Mengoptimalkan Pemanfaatan pedagang kuliner di kecamatan gondang Mojokerto Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
2. Meningkatkan kualitas hasil-hasil dari pemanfaatan petani ikan sepat terutama dari penduduk sekitar.
3. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah lokal dan pengayaan bahan ajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian utama yang digunakan adalah kualitatif, akan tetapi untuk melengkapi analisis data kualitatif, maka akan ditampilkan dan diperkuat pula dengan data-data yang bersifat kuantitatif. Analisa kualitatif yang digunakan adalah deskriptif-induktif, sedangkan data kuantitatif yang digunakan adalah prosentase dalam bentuk tabulasi. sebelum merancang model maka terlebih dahulu dilakukan pengolahan data yang dilakukan setelah data terkumpul. Pengolahan data dimulai dari coding, cross check data serta entry data. Setelah dilakukan entry data maka data dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai variabel yang berkaitan dengan Optimalisasi Budidaya Ikan Sepat di Kecamatan Gondang pada usaha kuliner.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode ini dipakai agar dalam mengkaji permasalahan dapat lebih mendalam dan komprehensif. Sesuai dengan metode kualitatif maka dalam menganalisis data akan digunakan kerangka model Pembangunan ekonomi yang berbasis masyarakat dalam strategi pembangunan ekonomi yang menyatakan bahwa masyarakat sendiri memiliki hak untuk mempromosikan visi pembangunan ekonominya dan pertumbuhannya sesuai dengan spesifik budayanya, kehidupannya yang bersumber pada sumberdaya alamnya dan keterbatasan kondisi ekologisnya. (Manullang, Sastrawan dkk, 2008)

Hasil dan Pembahasan

Potensi budidaya ikan sepat di kawasan desa gondang Kota Mojokerto didasarkan pada kondisi klimatologi, topografi, dan geologi yang sangat mendukung pengembangan pembangunan sektor pertanian dan perikanan. Iklim yang sejuk serta pemandangan alam yang indah menjadi modal dasar pengembangan. Juga kesuburan tanah yang mendorong keunggulan pertanian berpeluang menjadi pendukung kepariwisataan. Potensi objek wisata

yang di Kota Mojokerto meliputi wisata agro dan wisata bunga, wisata alam, wisata budaya, wisata rekreasi, wisata minat khusus, wisata sejarah, wisata religi, wisata ziarah, wisata husada dan wisata kuliner.

Budidaya ikan sepat kawasan pariwisata diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan kuliner dan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait dengan pariwisata. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan peran Kota Mojokerto sebagai kota pertanian organik berbasis kepariwisataan internasional dengan menguatkan perdagangan hasil perikanan dan industri pertanian (agro-industri) yang diperhitungkan di objek wisata. Perhatian Pemerintah Daerah Kota Mojokerto yang besar terhadap sektor perikanan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani baik buruh maupun pengusaha pada sektor perikanan.

Adapun hambatan yang dihadapi dalam budidaya ikan sepat desa inovasi sektor perikanan di Kota Mojokerto diantaranya :

1. Selalu terjadi kemacetan lalu lintas ketika hari libur dan musim liburan yang disebabkan karena jumlah jalan utama kurang dan jalan alternatif yang kelas jalannya belum memenuhi.
2. Kurangnya penyelenggaraan pembinaan dalam mempersiapkan masyarakat untuk siap menjadi wirausaha.
3. Kurangnya kemampuan SDM aparaturnya dalam mempersuasi masyarakat terkait sikap masyarakat terhadap perkembangan perikanan.

Strategi Desa Inovasi Perikanan Desa Gondang Kota Mojokerto dengan merupakan upaya untuk menjawab permasalahan diatas. Melalui Strategi Pemberdayaan Desa Inovasi Perikanan ini dengan wadah kelompok mempunyai kebebasan untuk memilih, merencanakan dan menetapkan kegiatan ekonomi yang dibutuhkan berdasarkan musyawarah. Dengan demikian masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas pelaksanaan, pengawasan dan berkelanjutan. Strategi dalam pemberdayaan desa

inovasi sektor perikanan di Kota Mojokerto tersebut dapat dilaksanakan melalui kegiatan budidaya ikan sepat secara bertahap :

Untuk ikan air tawar biasanya kita dapat dengan mudah ditemui disekitaran tempat kita, bermacam variasi jenis ikan yang dimana dapat untuk dipelihara dan didapatkannya dengan mudah untuk mendapatkan jenis ikan tidak perlu susah-susah pergi ke sungai untuk memancingnya karena sudah banyak pedagang ikan yang menawarkan berbagai jenis ikan tawar.

Mungkin kebanyakan orang belum begitu berminat untuk melakukan pemeliharaan salah satu jenis ikan ini, padahal ikan ini memiliki banyak sekali kegunaan ikan ini adalah jenis ikan sepat. Ikan ini dapat kita budidayakan dengan baik sebagai ikan hias, atau sebagai ikan konsumsi juga.

Dari kegunaan tersebut tergantung dari jenis sepat yang dipelihara, walaupun ikan tersebut bernilai lokal tapi pembudidayaan ikan tersebut dapat kita jadikan untuk peluang bisnis yang sangat menguntungkan sekali, asalkan kita dapat melakukan cara budidaya dan cara berternak yang sesuai dengan ikan jenis ini.

Budidaya Ikan Sepat Menambah Nilai Ekonomi

Ikan ini merupakan ikan air tawar yang dimana biasa hidup saling bergerombolan dan dapat ditemui di rawa-rawa, sawah, sungai, danau, dialiran-aliran air yang tenang dan disaluran-saluran irigasi. Ataupun ditempat-tempat yang banyak ditumbuhi tumbuhan air, sehingga dengan mudah dapat menangkapnya. Dan kita juga dengan mudah mendapatkannya atau mencarinya dipasar-pasar tradisional. Dilihat selintas ikan ini seperti ikan gurami namun bedanya dari ukurannya, untuk penyebaran ikan tersebut pada umumnya yakni disulawesi dan jawa.

Untuk jenis ikan sepat ada beberapa dapat ditemui, ada yang dijadikan sebagai konsumsi makanan, ada juga dijadikan sebagai ikan hias. Untuk jenis ikan ini biasanya yang dijumpai di Indonesia yakni jenis ikan sepat rawa dan sepat siam.

Untuk ikan sepat rawa pada umumnya merupakan ikan yang dikonsumsi namun sepat rawa juga memiliki variasi yang lainnya yang memiliki warna-warna cerah sehingga bisa untuk dijadikan ikan hias. Dan untuk jenis sepat siam ini kebanyakan disukai dikonsumsi karena memiliki protein yang tinggi.

Untuk ikan sepat memiliki ciri-ciri berikut ini : mulutnya sangat kecil, tubuhnya sangat pipih dan bermonocong runcing sempit. Untuk ikan sepat rawa ini mempunyai panjang hingga 120 mm, sirip ekor berbelah dangkal, berbintik-bintik dan memiliki warna perak buram kebiruan dan kehijauan serta terdapat bercak hitam dimasing-masing tengah sisi tubuh dan pada pangkal ekor. Untuk ikan siam memiliki warna-warna misalnya seperti putih, kuning atau merah.

Untuk mendapatkan ikan jenis ini kita dapat memanfaatkan ikan sepat sebagai peluang kita untuk mendapatkan banyak keuntungan dari bisnis perdagangan atau penjualan ikan jenis ini. Untuk awal memulainya kita dapat dengan beternak atau dengan budidaya ikan tersebut. Pertama-tama siapkan dulu sebuah kolam yang menyurupai atau mirip seperti habitat asli ikan tersebut karena dengan begitu mudah untuk ikan sepat untuk bertelur. Sebaiknya kolam dibuat tenang tanpa ada aliran airnya.

Kemudian campurkan sepat betina dengan jantan untuk mempermudah untuk proses perkawinan, untuk memilih bibit betina pilihlah yang sudah matang telur, untuk perbandingan yakni 1 : 1 antara sepat yang betina dengan sepat yang jantan. Untuk sebelum melakukan pemijahan sepat jantan akan membuat sarang busa yang akan nantinya dipakai sebagai tempat untuk penyimpanan telur ikan tersebut.

Selanjutnya baiknya meletakkan jerami diatas permukaan kolam untuk dapat melindungi telur yang berada di sarang busa dari terik matahari langsung maupun air hujan,

biasanya telur akan mengambang tepat berada dibawah sarang busa tepat dibawah jerami yang mengapung. Setelah bertelur kemudian dipisahkan yang betina dan yang jantan yang akan memelihara telur-telurnya hingga menetas 2-3 hari sejak pembuahan.

Larva telur yang baru menetas belum memerlukan pakan dari luar hingga hari yang ketujuh karena ia akan memakan kuning telurnya. Pakan yang baik untuk ikan ini yaitu plankton atau bisa juga larva-larva serangga.

Cara Pembesaran

Untuk pembesaran ikan sepat dapat dilakukan setelah ikan ini sudah mencapai umur 2 bulan, pada usia tersebut ikan sepat akan lebih mampu untuk dapat melindungi dari hewan bias lainnya. agar mendapatkan hasil yang cukup maksimal ikan diberikan pakan luar seperti tepung daun, dedek, daun singkong, kangkung dan yang lainnya. Karena pakan yang tumbuh didalam kolam bisa terbatas jumlahnya cara ternak dan pembesaran yang baik akan memberikan hasil ikan yang baik juga.

Budidaya ikan sepat dalam kolam sangat berperan dalam membantu pedagang kuliner sumber mata pencarian secara umum, karena pedagang yang dilakukan secara terus menerus akan meningkatkan kelestarian ikan dan penghasilan di gondang desa tersebut. Peningkatan bagi penghasilan secara ekonomi pada umumnya dilakukan tanpa memperhatikan ukuran ikan. Dengan adanya sistim budidaya ikan sepat dalam kolam, maka diharapkan anak-anak ikan yang ikut tertangkap akan dibudidayakan, sehingga akan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan bila ditangkap waktu masih kecil. Secara garis besar, peranan budidaya ikan sepat dalam kolam adalah :

- 1) Mendukung usaha peningkatan pembinaan sumber hayati di pertanian umum.
- 2) Meningkatkan produksi Wan yang bernilai ekonomi tinggi serta memenuhi kebutuhan konsumsi ikan secara terus menerus.
- 3) Meningkatkan pendapatan Para petani ikan serta kesejahteraan petani ikan sepanjang tahun.

- 4) Menghindari adanya masa paceklik bagi para petani dimana pada musim barat para petani tidak dapat menangkap ikan.
- 5) Memperluas lapangan kerja bagi nelayan dan masyarakat secara umum.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ikan sepat mampu hidup dan beradaptasi di lingkungan budidaya, serta dapat diberi pakan buatan seperti umumnya ikan-ikan yang dibudidayakan.
2. Variasi jenis ikan sepat tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan sepat yang dipelihara dilingkungan budidaya dan muda sekali di dapat disekitar rawa-rawa atau sungai di sekitar daerah kecamatan gondang mojokerto.
3. Merata laju pertumbuhan relatif ekonomis yang terbaik adalah pada petani ikan dan pedagang kuliner. Bagi petani yang terdapat dalam perairan tersebut masih termasuk baik dan layak untuk kehidupan ikan sepat rawa dan mendukung untuk pertumbuhannya. Apabila ingin membudidayakan ikan sepat rawa di daerah perairan pasang surut, sebaiknya menggunakan ikan sepat rawa yang berasal dari daerah perairan rawa tadah hujan. Dikarenakan ikan sepat rawa dari daerah ini dapat tumbuh dengan sangat cepat.bermanfaat sangat tinggi dan ekonomis untuk kebutuhan kuliner saat ini,karena masyarakat sekarang cenderung menyukai membeli makanan daripada memasak sendiri akibat nya banyak pedagang kuliner bersaing untuk memberikan menu yang lain dari pada yang lain untuk merebut pembeli dan pecinta hobby kuliner.
4. Bagi masyarakat lain bisa mencontoh budidaya ikan sepat karena mudah sekali untuk di ternak dengan penyuluhan cara-cara budidaya ikan sepat dan cara pemasarannya yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara merata

sehingga masyarakat bisa mandiri dan tidak harus bekerja ke perusahaan dan menjadi TKI.

DAFTAR PUSTAKA

Habib, A., & Sukmana, Oman. 2002. Model Interaksi Sosial dalam Lingkungan Bauran Etnis Arab-Jawa: Studi di Kampung Embong Arab, Kota Malang). Malang:Lemlit UMM.

Irwanto. 1998. Focus Group Discussion :SuatuPengantarPraktis. Jakarta : Pusat kajian pembangunan masyarakat - Unika Atmajaya.

Moleong, Lexy J. 1998. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purba, Jonny. 2002. Pengelolaan Lingkungan Sosial. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sanapiah Faisal. 2001. Format-Format Penelitian Sosial. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Sarlito, W. 1995. Psikologi Lingkungan. Jakarta: Gramedia.

Singarimbun, Masri, & Sofian Effendi (ed.). 1995. Metode Penelitian Survey. Jakarta : LP3ES.

Sukmana, Oman. 2005. Pengaruh Kepadatan Sosial dan Persepsi tentang Lingkungan Sosial daerah Kumuh Perkotaan terhadap Perilaku Agresif Remaja. Jurnal Psikodinamik, Volume 7, No. 1 Januari 2005, ISSN 1411-3929. Malang: Fakultas Psikologi UMM.

Sukmana, Oman. 2003. Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan. Malang: Bayu Media.

Soerjono Soekamto. 1986. Sosiologi : Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Press.

Soemarwoto, Otto. 1997. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Walgito, Bimo. 1994. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.

<http://www.ekowisata.co.cc/2009/10/ekowisata-berbasis-masy.html>